

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 189 sampai dengan Pasal 193, pelaporan keuangan Pemerintah Daerah diatur sebagai berikut :

- a. Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan proses penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah oleh entitas pelaporan sebagai hasil konsolidasi atas Laporan Keuangan SKPD selaku entitas akuntansi.
- b. Laporan Keuangan SKPD disusun dan disajikan oleh Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran (PA) sebagai entitas akuntansi paling sedikit meliputi :
 - 1) Laporan Realisasi Anggaran
 - 2) Neraca.
 - 3) Laporan Operasional.
 - 4) Laporan Perubahan Ekuitas, dan
 - 5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Terkait hal tersebut diatas, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah mengatur beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Laporan Keuangan Entitas Akuntansi, baik SKPD maupun SKPKD dilampiri dengan Surat Pernyataan Kepala SKPD/SKPKD yang menyatakan bahwa pengelolaan APBD yang menjadi tanggungjawabnya telah diselenggarakan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), khususnya :
 - 1) PSAP 05 tentang Akuntansi Persediaan
 - 2) PSAP 06 tentang Akuntansi Investasi
 - 3) PSAP 07 tentang Akuntansi Aset Tetap
 - 4) PSAP 08 tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - 5) PSAP 09 tentang Akuntansi Kewajiban

- 6) PSAP 10 tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang Tidak Dilanjutkan.
- 7) IPSAP dan Buletin Teknis SAP terkait akun.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan laporan ini, realisasi **Pendapatan dan Hibah** untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.103.644.000,00** dari target Pendapatan Retribusi Daerah yang telah ditetapkan dalam DPA TA 2021 sebesar **Rp.174.000.000,00** . atau **59,57 %** Sementara itu, realisasi **Belanja Tidak Langsung** berupa Belanja Gaji dan Tunjangan serta Belanja Tambahan Penghasilan PNS adalah sebesar **Rp.15.141.490.437,00** atau **90,79 %** dari pagu Belanja yang dianggarkan sebesar **Rp.16.677.784.412,00** sedangkan realisasi **Belanja Langsung** adalah sebesar **Rp.14.729.048.511,00** atau **93,40 %** dari pagu Belanja yang dianggarkan dalam DPA TA 2021 sebesar **Rp.15.769.469.773,00**.

Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2021. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar **Rp.146.823.195.128,40** dan Kewajiban sebesar **Rp.50.876.288,00** sehingga Ekuitas Dana (kekayaan bersih) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.146.772.318.840,40**.

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Kami menyadari bahwa laporan keuangan tahunan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Jambi, Januari 2022

KEPALA DINAS,

Drs. M.ARIF BUDIMAN, MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19730624 199403 1 003

DAFTAR ISI

| | | |
|----------------------------------|--|----|
| KATA PENGANTAR | 1 | |
| DAFTAR ISI | 3 | |
| DAFTAR TABEL | 5 | |
| DAFTAR GRAFIK | 6 | |
| PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB | 7 | |
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) | 8 | |
| NERACA | 9 | |
| LAPORAN OPERASIONAL (LO) | 10 | |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE) | 11 | |
| RINGKASAN | 12 | |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 16 | |
| | | |
| BAB I | Pendahuluan | 16 |
| | 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD | 16 |
| | 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD | 17 |
| | 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD | 18 |
| | | |
| BAB II | Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD | 20 |
| | 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD | 20 |
| | 2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan | 20 |
| | | 21 |
| | | |
| BAB III | Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan | 23 |
| | 3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD | 23 |
| | 3.1.1. Pendapatan- LRA | 27 |
| | 3.1.2. Belanja | |
| | 3.1.3. Pendapatan-LO | 29 |
| | 3.1.4. Beban | 29 |
| | 3.1.5. Aset | 29 |
| | 3.1.6. Kewajiban | 30 |
| | 3.1.7. Ekuitas Dana | 30 |
| | 3.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya | 30 |

| | | |
|--------|---|----------|
| | dengan penerapan basis akrual, untuk entitas akuntansi /entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD | 38 38 |
| BAB IV | Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan SKPD | 38 |
| BAB V | Penutup | 41 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran | 13 |
| Tabel 2 | Perbandingan Neraca 31 Des 2021 dan 31 Des 2020 | 15 |
| Tabel 3 | Perbandingan Belanja Per 31 Des 2021 dan 31 Des 2020 | 23 |
| Tabel 4 | Realisasi Pendapatan dan Belanja TA 2021 | 38 |
| Tabel 5 | Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 | 39 |
| Tabel 6 | Rincian Belanja per Sumber Dana TA 2021 dan 2020 | 40 |
| Tabel 7 | Pengembalian Belanja (SSP) Tahun Anggaran 2020 per Jenis Belanja | 40 |
| Tabel 8 | Perbandingan Neraca 31 Des 2021 dan 31 Des 2020 | 42 |
| Tabel 9 | Perbandingan Laporan Operasional (LO) 31 Des 2021 dan 31 Des 2020 | 43 |
| Tabel 10 | Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) 31 Des 2021 dan 31 Des 2020 | 44 |
| Tabel 11 | Kas di Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran | 45 |
| Tabel 12 | Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 | 45 |
| Tabel 13 | Perbandingan Aset Tetap per 31 Des 2021 dan 31 Des 2020 | 46 |
| Tabel 14 | Perbandingan Aset pada Neraca dan Aset Tetap dalam Buku Inventarisasi Aset per 31 Desember 2021 | 47 |
| Tabel 15 | Peralatan dan Mesin | 47 |
| Tabel 16 | Gedung dan Bangunan | 48 |
| Tabel 17 | Jalan, Jaringan dan Instalasi | 48 |
| Tabel 18 | Aset Tetap Lainnya | 49 |
| Tabel 19 | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 49 |
| Tabel 20 | Akumulasi Penyusutan | 49 |
| Tabel 21 | Sumber Daya Disbudpar Provinsi Jambi | 59 |
| Tabel 22 | Jumlah PNS di Lingkungan Disbudpar (Berdasarkan Pangkat dan Jenis Kelamin) s.d Tahun 2021 | 60 |
| Tabel 23 | Jumlah PNS di Lingkungan Disbudpar (Berdasarkan Tingkat Pendidikan) | 60 |

DAFTAR GRAFIK

| | | |
|----------|---|----|
| Grafik 1 | Perbandingan LRA TA 2021 dan 31 Des 2020 | 14 |
| Grafik 2 | Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021 | 39 |
| Grafik 3 | Komposisi Realisasi Belanja per Jenis Belanja TA 2021 | 41 |
| Grafik 4 | Grafik Komposisi Neraca | 42 |
| Grafik 5 | Komposisi Aset Tetap per 31 Des 2021 dan 31 Des 2020 | 46 |

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI JAMBI**

Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional (LO), (d) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah direview oleh Inspektorat Provinsi Jambi dan disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jambi, Januari 2022

KEPALA DINAS,

Drs. M.ARIF BUDIMAN,MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19730624 199403 1 003

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

(LRA)

NERACA

LAPORAN OPERASIONAL

(LO)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(LPE)

RINGKASAN

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi ini telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2021 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan dan Hibah pada Tahun Anggaran 2021 seluruhnya merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pendapatan Retribusi Daerah sebesar **Rp.103.644.000,00** yang telah ditargetkan dalam TA 2021 sebesar **Rp.174.000.000,00**.

Realisasi **Belanja Tidak Langsung** sebesar **Rp.15.141.490.437,00** atau mencapai **90,79 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.16.677.784.412,00**, Belanja Pegawai sebesar **Rp.13.813.910.537,00** atau **90,25 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.15.306.833.896,00**, Belanja Hibah sebesar **Rp.542.727.900,00** atau **96,73 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.585.664.464,00**, Belanja Bantuan Sosial sebesar **Rp.45.000.000,00** atau **100,00 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.45.000.000,00**. **Belanja Langsung** pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar **Rp.14.729.048.511,00** atau mencapai **93,40 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.15.769.469.773,00**. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar **Rp.14.014.481.011,00** atau **93,32 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.15.017.930.537,00**, Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar **Rp.200.277.500,00** atau **94,02 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.213.022.242,00**, Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar **Rp.514.290.000,00** atau **95,50 %** dari pagu anggaran sebesar **Rp.538.516.994,00**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31-Des-21 | | | 31-Des-20 | | |
|---|--------------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | % | ANGGARAN | REALISASI | % |
| PENDAPATAN | | | | | | |
| PENDAPATAN ASLI DAERAH | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| Hasil Retribusi Daerah | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| Retribusi Jasa Usaha | | 0,00 | - | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah | 153.500.000,00 | 90.000.000,00 | | | | |
| Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga | 20.500.000,00 | 13.644.000,00 | | | | |
| Penyewaan Tanah dan Bangunan | | | - | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| JUMLAH PENDAPATAN | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| BELANJA | 32.447.254.185,00 | 29.870.538.948,00 | 92,06% | 29.322.851.788,05 | 24.247.314.652,36 | 82,69% |
| BELANJA TIDAK LANGSUNG | 16.677.784.412,00 | 15.141.490.437,00 | 90,79% | 14.289.818.662,05 | 13.678.355.398,36 | 95,72% |
| Belanja Pegawai | 15.306.833.896,00 | 13.813.910.537,00 | 90,25% | 14.289.818.662,05 | 13.678.355.398,36 | 95,72% |
| Belanja Gaji Pokok ASN | 6.551.056.476,00 | 5.949.897.800,00 | 90,82% | 8.737.755.985,68 | 8.230.981.941,36 | 94,20% |
| Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi | 0,00 | 0,00 | - | 6.656.356.622,10 | 6.325.011.100,00 | 95,02% |
| Tunjangan Keluarga | 627.507.873,00 | 516.451.926,00 | 82,30% | 602.436.949,52 | 555.685.614,00 | 92,24% |
| Tunjangan Jabatan | 366.084.170,00 | 256.840.000,00 | 70,16% | 298.472.361,00 | 268.460.000,00 | 89,94% |
| Tunjangan Fungsional | 72.877.856,00 | 68.760.000,00 | 94,35% | 96.183.273,94 | 69.470.000,00 | 72,23% |
| Tunjangan Fungsional Umum | 246.639.663,00 | 194.855.000,00 | 79,00% | 230.858.208,00 | 212.005.000,00 | 91,83% |
| Tunjangan Beras | 324.479.956,00 | 309.957.600,00 | 95,52% | 311.648.737,35 | 287.434.980,00 | 92,23% |
| Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus | 11.861.204,00 | 9.136.762,00 | 77,03% | 10.547.516,06 | 8.317.993,00 | 78,86% |
| Pembulatan Gaji | 182.075,00 | 82.812,00 | 45,48% | 143.488,02 | 84.664,00 | 59,00% |
| Iuran Asuransi Kesehatan | 560.035.930,00 | 448.556.511,00 | 80,09% | 452.668.806,36 | 452.668.806,36 | 100,00% |
| Belanja Jaminan Kecelakaan Kerja | 25.465.086,00 | 12.195.670,00 | 47,89% | 19.985.449,98 | 12.961.013,00 | 64,85% |
| Belanja Jaminan Kematian | 69.515.938,00 | 36.530.765,00 | 52,55% | 58.454.573,35 | 38.882.771,00 | 66,52% |
| Belanja Simpanan Peserta TAPERUM | 36.501.749,00 | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00 | - |
| Belanja Tambahan Penghasilan PNS | 0,00 | 0,00 | - | 5.552.062.676,37 | 5.447.373.457,00 | 98,11% |
| Tambahan Penghasilan Berdsrkan Beban Kerja | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 0,00 | - |
| Tambahan Penghasilan Berdsrkan Prestasi Kerja | 5.586.485.420,00 | 5.342.545.691,00 | 95,63% | 5.552.062.676,37 | 5.447.373.457,00 | 98,11% |
| Belanja bagi ASN atas Insentif Retribusi Daerah | 50.290.500,00 | 0,00 | 0,00% | | | - |
| Belanja Honorarium | 777.850.000,00 | 668.100.000,00 | 85,89% | | | - |
| Belanja Hibah | 1.325.950.516,00 | 1.282.579.900,00 | 96,73% | 29.235.851.788,05 | 24.188.990.152,36 | 82,74% |
| Belanja Hibah kpd Badan/Lembaga (Dasar PP) | 585.664.464,00 | 542.727.900,00 | 92,67% | | | - |
| Belanja Hibah kpd Badan/Lembaga (Terdaftar) | 740.286.052,00 | 739.852.000,00 | 99,94% | | | - |
| Belanja Bantuan Sosial | 45.000.000,00 | 45.000.000,00 | 100,00% | 0,00 | 0,00 | - |
| Belanja Bantuan Sosial Uang yg direncanakan | 45.000.000,00 | 45.000.000,00 | 100,00% | | | - |
| BELANJA LANGSUNG | 15.769.469.773,00 | 14.729.048.511,00 | 93,40% | 15.033.033.126,00 | 10.568.959.254,00 | 70,30% |
| Belanja Operasi | 15.017.930.537,00 | 14.014.481.011,00 | 93,32% | 11.722.753.212,00 | 10.163.282.054,00 | 86,70% |
| Belanja Pegawai | 0,00 | 0,00 | - | 1.367.091.000,00 | 1.315.587.000,00 | 96,23% |
| Belanja Barang dan Jasa | 15.017.930.537,00 | 14.014.481.011,00 | 93,32% | 10.355.662.212,00 | 8.847.695.054,00 | 85,44% |
| Belanja Hibah | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 39.000.000,00 | - |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| BELANJA MODAL | 751.539.236,00 | 714.567.500,00 | 95,08% | 3.310.279.914,00 | 405.677.200,00 | 12,26% |
| Belanja Peralatan dan Mesin | 213.022.242,00 | 200.277.500,00 | 94,02% | 34.979.914,00 | 22.060.000,00 | 63,06% |
| Belanja Bangunan dan Gedung | 538.516.994,00 | 514.290.000,00 | 95,50% | 3.210.300.000,00 | 350.513.000,00 | 10,92% |
| Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00 | 0,00 | - | 65.000.000,00 | 33.104.200,00 | 50,93% |
| Belanja Aset Tetap Lainnya | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 0,00 | - |
| JUMLAH | 32.447.254.185,00 | 29.870.538.948,00 | 92,06% | 29.322.851.788,05 | 24.247.314.652,36 | 82,69% |
| BELANJA | 32.447.254.185,00 | 29.870.538.948,00 | 92,06% | 29.322.851.788,05 | 24.247.314.652,36 | 82,69% |
| SURPLUS / (DEFISIT) | 32.273.254.185,00 | 29.766.894.948,00 | 92,23% | 29.235.851.788,05 | 24.188.990.152,36 | 82,74% |

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1
Perbandingan LRA Tahun Anggaran 2021 dan TA.2020



2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.146.823.195.128,40** yang terdiri dari :

- a. Aset Lancar : Rp. 16.962.008,00
- b. Aset Tetap : Rp. 146.806.233.120,40
- c. Aset Lainnya : Rp. 0,00

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.50.876.288,00** yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.146.772.318.840,40** yang terdiri dari :

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2
Perbandingan Neraca 31 Des 2021 dan 31 Des 2020

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31-Des-21 | 31-Des-20 | KENAIKAN/PENURUNAN |
|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | 16.962.008,00 | 17.719.350,00 | (757.342,00) |
| Aset Tetap | 146.806.233.120,40 | 20.077.254.793,22 | 126.728.978.327,18 |
| Aset Lainnya | - | 4.478.472.473,75 | (4.478.472.473,8) |
| Jumlah Aset | 146.823.195.128,40 | 24.573.446.616,97 | 122.249.748.511,43 |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | 50.876.288,00 | 42.580.098,00 | 8.296.190,00 |
| Jumlah Kewajiban | 50.876.288,00 | 42.580.098,00 | 8.296.190,00 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | 146.772.318.840,40 | 24.530.866.518,97 | 122.241.452.321,43 |
| Jumlah Ekuitas | 146.772.318.840,40 | 24.530.866.518,97 | 122.241.452.321,43 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | 146.823.195.128,40 | 24.573.446.616,97 | 244.499.497.022,86 |

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Pendapatan, dan Belanja serta penyajian Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KASDA.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAMBI
Per 31 Desember 2021

BAB. I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan harus dapat membantu pembacanya untuk dapat memahami kondisi dan posisi keuangan entitas pelaporan secara keseluruhan. Untuk membantu pembaca Laporan Keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan harus menyajikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti sebagaimana perkembangan posisi dan kondisi keuangan/fiskal entitas pelaporan serta bagaimana hal tersebut tercapai. Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, entitas pelaporan harus menyajikan informasi mengenai perbedaan yang penting posisi dan kondisi keuangan/fiskal periode berjalan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya di bandingkan dengan anggaran dan dengan rencana lainnya sehubungan dengan realisasi anggaran, termasuk dalam penjelasan perbedaan adalah perbedaan asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan anggaran dibandingkan dengan realisasinya.

Kebijakan fiskal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah kebijakan-kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan, efisiensi belanja dan penentuan sumber atau penggunaan pembiayaan. Misalnya penjabaran rencana strategis dalam kebijakan penyusunan APBD, sasaran, program dan prioritas anggaran, kebijakan intensifikasi/ekstensifikasi perpajakan, pengembangan pasar surat utang negara.

Anggaran yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan yang maksimal guna kepentingan masyarakat. Dengan demikian realisasi

penggunaan dana harus jelas dan tepat sasaran guna mencapai target atau tujuan yang ingin dicapai.

Realisasi anggaran Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp.29.870.538.948,00** atau **92,06 %** yang terealisasi untuk membiayai Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung (Program dan Kegiatan) yang telah direncanakan sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021.

Salah satu bentuk upaya nyata untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah serta dalam rangka mewujudkan *good governance* adalah adanya kewajiban penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterima secara umum.

Keuangan Daerah harus dikelola secara tertib dan taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan akuntabel dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Semangat tersebut harus melekat pada keseluruhan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, akuntansi dan pertanggungjawaban sampai dengan proses evaluasinya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan mengakomodasi arsitektur Pengelolaan Keuangan Daerah yang dibangun oleh Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Pemerintah Daerah sebagai pedoman dalam Menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan Laporan Keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas.

Tujuan umum Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Tujuan Laporan Keuangan pemerintah secara spesifik adalah untuk

menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun 2021 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban internal maupun eksternal terhadap pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 dan memberikan informasi keuangan maupun informasi lainnya yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sekaligus sebagai dukungan bagi tersusunnya Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Peraturan Perundang – undangan yang dijadikan dasar dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 2);
9. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Berita Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 17).
10. Peraturan Gubernur Jambi Nomor : 45 Tahun 2020 tentang Kedudukan susunan organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi;

1.3. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

- 3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD

3.1.1. Pendapatan- LRA

3.1.1. Belanja

3.1.2. Pendapatan-LO

3.1.3. Beban

3.1.4. Aset

3.1.4. Kewajiban

3.1.4. Ekuitas Dana

3.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis akrual, untuk entitas akuntansi /entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD

Bab IV Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan SKPD

Bab V Penutup

BAB. II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam menjalankan program dan kegiatannya dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui belanja daerah dan dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mengacu kepada visi dan misi Pemerintah Provinsi Jambi dan diimplementasikan dalam visi dan misi Dinas. Pengelolaan belanja harus dapat mencerminkan upaya-upaya dalam rangka mengembangkan dan memajukan pariwisata serta melestarikan kebudayaan di Provinsi Jambi dan salah satu indikatornya adalah dengan meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan di Provinsi Jambi baik wisatawan nusantara maupun manca negara. Oleh karena itu, dalam pengelolaan belanja daerah yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat tersebut, harus memperhatikan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Patokan harga Belanja Daerah dan mengacu kepada anggaran yang berbasis kinerja.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi melalui APBD Tahun Anggaran 2021 memperoleh alokasi anggaran belanja daerah (Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung) sebesar **Rp. 32.447.254.185,00** dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 16.677.784.412,00** yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar **Rp. 15.306.833.896,00** Belanja Hibah **Rp. 1.325.950.516,00** Belanja Bantuan Sosial sebesar **Rp. 45.000.000,00** dan Belanja Langsung sebesar **Rp 15.769.469.773,00**, dengan rincian untuk Belanja Barang dan Jasa sebesar **Rp 15.017.930.537,00** Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar **Rp 213.022.242,00** Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar **Rp 538.516.994,00** yang merupakan belanja pembangunan yang menyentuh langsung kepada masyarakat atau publik dan berdampak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat, berupa program dan kegiatan DPA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi atau mengalami kenaikan sebesar **Rp.3.211.402.396,95** atau **9,89 %** jika dibandingkan dengan alokasi APBD Tahun Anggaran 2020 yaitu sebesar **Rp. 29.235.851.788,05**. Kenaikan alokasi belanja daerah tersebut disebabkan

adanya penambahan alokasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan (Telah memiliki Surat Keterangan Terdaftar) dan Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu (Bantuan kepada Maestro) Dan pemenuhan kebutuhan belanja tidak langsung yang meningkat secara signifikan yang merupakan konsekuensi logis dan bersifat general dengan adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Daerah terkait dengan penambahan jumlah pegawai dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) untuk kesejahteraan pegawai (ASN).

Sedangkan terkait dengan belanja langsung, dialokasikan untuk membiayai beberapa urusan, program dan kegiatan yang dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dengan mengedepankan prinsip-prinsip tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan dan akuntabel baik dari sisi administrasi dan pelaksanaannya dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai upaya terciptanya tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dalam rangka mewujudkan Tata Pemerintahan yang baik (*good governance*), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi pada tahun anggaran 2021 melalui APBD Tahun Anggaran 2021 mendapatkan alokasi anggaran Belanja sebesar **Rp 32.447.254.185,00** yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar **Rp 31.695.714.949,00** dan Belanja Modal sebesar **Rp 751.539.236,00** yang dijabarkan dalam beberapa urusan program dan kegiatan. Realisasi Belanja tersebut secara keseluruhan adalah sebesar **Rp. 29.870.538.948,00** atau sebesar **92,06 %** dengan perbandingan anggaran belanja Tahun Anggaran 2020 dan dapat dirinci pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Perbandingan Belanja Per 31 Des 2021 dan 31 Des 2020

Dalam Rupiah

| URAIAN | 31-Dec-21 | | | 31-Dec-20 | | |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | % | ANGGARAN | REALISASI | % |
| PENDAPATAN DAERAH | | | | | | |
| PENDAPATAN ASLI DAERAH | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| Retribusi Daerah | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah | 153.500.000,00 | 90.000.000,00 | 58,63% | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga | 20.500.000,00 | 13.644.000,00 | 66,56% | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| JUMLAH PENDAPATAN | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% | 87.000.000,00 | 58.324.500,00 | 67,04% |
| BELANJA DAERAH | 32.447.254.185,00 | 29.870.538.948,00 | 92,06% | 29.322.851.788,05 | 24.234.014.652,36 | 82,65% |
| BELANJA OPERASI | 31.695.714.949,00 | 29.155.971.448,00 | 91,99% | 26.012.571.874,05 | 23.828.337.452,36 | 91,60% |
| Belanja Pegawai | 15.306.833.896,00 | 13.813.910.537,00 | 90,25% | 14.289.818.662,05 | 13.678.355.398,36 | 95,72% |
| Belanja Barang dan Jasa | 15.017.930.537,00 | 14.014.481.011,00 | 93,32% | 11.722.753.212,00 | 10.149.982.054,00 | 86,58% |
| Belanja Hibah | 1.325.950.516,00 | 1.282.579.900,00 | 96,73% | | | - |
| Belanja Bantuan Sosial | 45.000.000,00 | 45.000.000,00 | 100,00% | | | - |
| BELANJA MODAL | 751.539.236,00 | 714.567.500,00 | 95,08% | 3.310.279.914,00 | 405.677.200,00 | 12,26% |
| Belanja Peralatan dan Mesin | 213.022.242,00 | 200.277.500,00 | 94,02% | 34.979.914,00 | 22.060.000,00 | 63,06% |
| Belanja Gedung dan Bangunan | 538.516.994,00 | 514.290.000,00 | 95,50% | 3.210.300.000,00 | 350.513.000,00 | 10,92% |
| Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00 | 0,00 | - | 65.000.000,00 | 33.104.200,00 | 50,93% |
| Belanja Aset Tetap Lainnya | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 0,00 | - |
| JUMLAH BELANJA | 32.447.254.185,00 | 29.870.538.948,00 | 92,06% | 29.322.851.788,05 | 24.234.014.652,36 | 82,65% |
| SURPLUS / (DEFISIT) | 32.273.254.185,00 | 29.766.894.948,00 | 92,23% | 29.235.851.788,05 | 24.175.690.152,36 | 82,69% |

Berkaitan dengan Belanja Langsung, ada beberapa kegiatan yang dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2021 realisasi atau serapan anggarannya kurang dari **90 %**. kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang dikelola oleh Subbag Program dari jumlah anggaran sebesar Rp. 261.207.650,06 realisasinya sebesar Rp. 231.465.640,00 atau sebesar 88,61 %.

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan telah tercukupinya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada Tahun 2021 sehingga tercapai efisiensi dan penghematan.

- b. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang dikelola oleh Subbag Program dari jumlah anggaran sebesar Rp. 125.351.200,00 realisasinya sebesar Rp. 108.769.483,00 atau sebesar 85,18 %.

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan untuk kegiatan Rapat Koordinasi Bidang Kebudayaan dan Pariwisata dalam rangka sinkronisasi Program dan Kegiatan Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi dengan Kabupaten/ Kota pada Tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan dimasa pandemi COVID-19, terkait edaran pelarangan mengadakan rapat/ pertemuan yang mengumpulkan massa.

- c. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal yang dikelola oleh Subbag Umum dan Kepegawaian dari jumlah anggaran sebesar Rp. 31.000.000,00 realisasinya sebesar Rp. 22.800.000,00 atau sebesar 73,55 %.

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan untuk kegiatan peningkatan Sumber Daya Manusia dengan mengirimkan ASN mengikuti Pendidikan dan Pelatihan selama masa pandemi COVID-19 tidak dapat dilaksanakan.

- d. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor yang dikelola oleh Subbag Umum dan Kepegawaian dari jumlah anggaran sebesar Rp. 60.000.000,00 realisasinya sebesar Rp. 50.223.450,00 atau sebesar 83,71 %

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan untuk penyediaan Makanan dan Minuman pada Tahun 2021 terjadi pengurangan frekuensi kegiatan Rapat-rapat Rutin Kantor berkaitan dengan pandemi COVID-19 yang harus mengurangi kegiatan berkumpul di kantor sehingga dilakukan kerja sistem Shift pagi dan siang.

- e. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dikelola oleh Subbag Umum dan Kepegawaian dari jumlah anggaran sebesar Rp. 293.157.000,00 realisasinya sebesar Rp. 231.302.600,00 atau sebesar 78,90 %.

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan untuk kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah pada Tahun 2021 dilakukan efisiensi dan penghematan pada masa pandemi COVID-19 yang harus mengurangi kegiatan rapat-rapat keluar daerah dengan melakukan zoom meeting.

- f. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dikelola oleh Subbag Umum dan Kepegawaian dari jumlah anggaran sebesar Rp. 150.796.037,00 realisasinya sebesar Rp. 129.409.500,00 atau sebesar 85,82 %.

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan telah tercukupinya pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya pada Tahun 2021 sehingga tercapai efisiensi dan penghematan.

- g. Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan yang dikelola oleh Bidang Destinasi dari jumlah anggaran sebesar Rp. 676.548.040,00 realisasinya sebesar Rp. 590.499.722,00 atau sebesar 87,28 %.

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan adanya selisih kontrak pengadaan Barang dan Jasa yang tidak dapat direalisasikan (SILPA) Tahun 2021..

- h. Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri yang dikelola oleh Bidang Pemasaran dari jumlah anggaran sebesar Rp. 540.933.770,00 realisasinya sebesar Rp. 470.904.770,00 atau sebesar 87,05 %

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan untuk kegiatan Pameran Pariwisata baik dalam dan luar negeri dengan dikeluarkannya Edaran tentang Larangan berkerumun dan pengumpulan massa tidak dapat dilaksanakan sehingga penyerapan realisasi tidak maksimal, hanya biaya pendukung (Souvenir, baleho, dan perlengkapan pameran) yang terealisasi.

- i. Kegiatan Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri yang dikelola oleh Bidang Pemasaran dari jumlah anggaran sebesar Rp. 200.900.100,00 realisasinya sebesar Rp. 145.638.100,00 atau sebesar 72,49 %

Penyebab tidak tercapainya realisasi dikarenakan adanya selisih kontrak pengadaan Barang dan Jasa yang tidak dapat direalisasikan (SILPA) Tahun 2021..

2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan antara lain :

- a. Penandatanganan dan pengesahan DPA-SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi diterbitkan pada Bulan Februari 2021 hal ini disebabkan oleh adanya Dana Alokasi Khusus Fisik maupun Non Fisik Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Tahun Anggaran 2021 dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang kelengkapannya berupa Kerangka Acuan Kerja (KAK) belum dilengkapi dan menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian DPA-SKPD.
- b. Penyerapan anggaran baru dilaksanakan pada Bulan Februari dikarenakan DPA-SKPD baru disahkan sehingga pengambilan Uang Persediaan (UP), pengisian Ganti Uang (GU) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dilaksanakan pada Bulan Februari 2021 sehingga terjadi keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
- c. Pelaksanaan kegiatan belum menyesuaikan *Time Scedule* dan anggaran kas yang telah direncanakan sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran kas kurang optimal.
- d. Kurang optimalnya koordinasi antar Bidang dan UPTD lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi sehingga menghambat pencapaian realisasi program maupun kegiatan.
- e. Masih kurangnya tingkat kecermatan dan ketertiban dalam perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh Bidang dan UPTD Lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD

3.1.1 Laporan Realisasi Anggaran

Target Pendapatan Daerah (Pendapatan Asli Daerah), Retribusi Daerah yang terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang dialokasikan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam TA 2021 sebesar **Rp. 174.000.000,00** terealisasi sampai dengan TA 2021 sebesar **Rp.103.644.000,00** .atau **59,57 %**

Sedangkan Pagu Belanja Daerah, Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung yang dianggarkan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam TA 2021 sebesar **Rp. 32.447.254.185,00** terealisasi sampai dengan TA 2021 sebesar **Rp.29.870.538.948,00** .atau **92,06 %**

Realisasi Pendapatan dan Belanja TA 2021 disajikan sebagai berikut

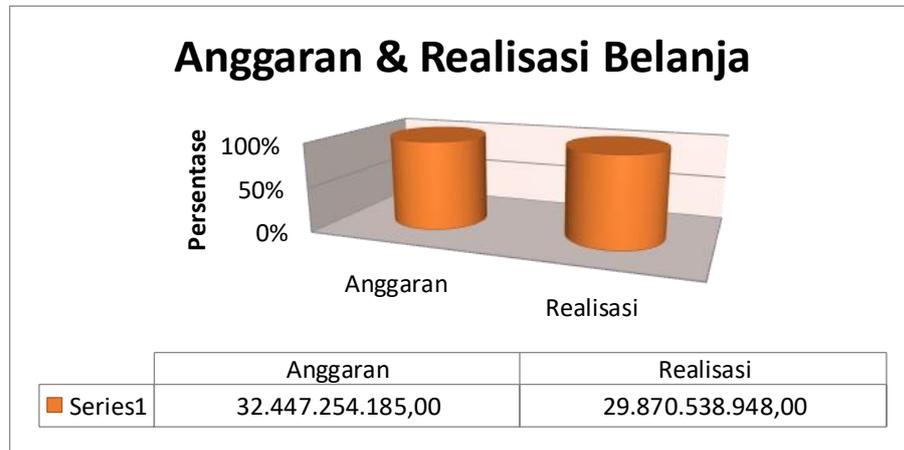
Tabel 4
Realisasi Pendapatan dan Belanja TA 2021

(dalam rupiah)

| URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | % REAL. |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | | | ANGGARAN |
| Pendapatan Daerah | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | |
| Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% |
| Retribusi Daerah | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah | 153.500.000,00 | 90.000.000,00 | 58,63% |
| Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga | 20.500.000,00 | 13.644.000,00 | 66,56% |
| Jumlah Pendapatan | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% |
| Belanja Daerah | 16.676.784.412,00 | 15.141.490.437,00 | |
| Belanja Tidak Langsung | 16.676.784.412,00 | 15.141.490.437,00 | 90,79% |
| Belanja Pegawai | 15.305.833.896,00 | 13.813.910.537,00 | 90,25% |
| Belanja Hibah | 1.325.950.516,00 | 1.282.579.900,00 | 96,73% |
| Belanja Bantuan Sosial | 45.000.000,00 | 45.000.000,00 | 100,00% |
| Belanja Langsung | 15.769.469.773,00 | 14.729.048.511,00 | 93,40% |
| Belanja Barang dan Jasa | 15.017.930.537,00 | 14.014.481.011,00 | 93,32% |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 213.022.242,00 | 200.277.500,00 | 94,02% |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 538.516.994,00 | 514.290.000,00 | 95,50% |
| Jumlah Belanja | 16.676.784.412,00 | 15.141.490.437,00 | 90,79% |

Grafik perbandingan anggaran dan realisasi belanja selama Tahun Anggaran 2021 disajikan sebagai berikut :

Grafik 2
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021



Realisasi Pendapatan Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021 disajikan sebagai berikut :

Tabel 5
Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021

(dalam rupiah)

| URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | % REAL. |
|--|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | | | ANGGARAN |
| Pendapatan Daerah | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% |
| Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% |
| Retribusi Daerah | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah | 153.500.000,00 | 90.000.000,00 | 58,63% |
| Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga | 20.500.000,00 | 13.644.000,00 | 66,56% |
| Jumlah Pendapatan | 174.000.000,00 | 103.644.000,00 | 59,57% |

Realisasi Pendapatan Daerah pada Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp. 103.644.000,00** tersebut seluruhnya merupakan Pendapatan Retribusi Daerah yang merupakan target pendapatan pada UPTD dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi pada tahun anggaran ini dan dibukukan sebagai pendapatan daerah.

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 berdasarkan perhitungan bruto sebesar **Rp.29.870.538.948,00** atau **92,06 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.32.447.254.185,00** . Dibandingkan dengan realisasi belanja bruto Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp.24.234.014.652,36** , terdapat kenaikan sebesar **Rp.5.636.524.295,64**

Realisasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2021 per Sumber Dana terdiri dari (1) **Belanja Pegawai** sebesar **Rp.13.813.910.537,00** atau **90,25 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.15.306.833.896,00** (2) **Belanja Barang dan Jasa** sebesar **Rp.14.014.481.011,00** atau **93,32 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.15.017.930.537,00** (3) **Belanja Hibah** sebesar **Rp.1.282.579.900,00** atau **96,73 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.1.325.950.516,00** merupakan Bantuan Hibah/ Barang/ Bangunan yang diserahkan kepada Karang Taruna/ Kelompok Sadar Wisata, Barang Sektor Pariwisata, dan Pemberian Hibah Barang kepada Paguyuban Jaranan Turonggo Mudo, Paguyuban Keluarga Jawa (PKJ), Majelis Cinta Nabi, Paguyuban Seni Hadroh Tanwirul Qulub, Sanggar Seni Remaja Masjid Baitul Muslim, dan kepada Group Hadroh Al-Baqiat, (4) **Belanja Bantuan Sosial** sebesar **Rp.45.000.000,00** atau **100,00 %** dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar **Rp.45.000.000,00** merupakan Bantuan Sosial Uang Yang Direncanakan Kepada Individu, Apresiasi kepada 3 (tiga) orang Maestro Seni Budaya dalam rangka Malam Penganugerahan Seni Tahun 2021 di Taman Budaya Jambi, dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2020 per sumber dana dan jenis belanja dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 6
Realisasi Belanja per Sumber Dana Tahun Anggaran 2021 dan 2020

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31-Dec-21 | | | 31-Dec-20 | | |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | % | ANGGARAN | REALISASI | % |
| BELANJA OPERASI | 31.695.714.949,00 | 29.155.971.448,00 | 91,99% | 26.012.571.874,05 | 23.828.337.452,36 | 91,60% |
| Belanja Pegawai | 15.306.833.896,00 | 13.813.910.537,00 | 90,25% | 14.289.818.662,05 | 13.678.355.398,36 | 95,72% |
| Belanja Barang dan Jasa | 15.017.930.537,00 | 14.014.481.011,00 | 93,32% | 11.722.753.212,00 | 10.149.982.054,00 | 86,58% |
| Belanja Hibah | 1.325.950.516,00 | 1.282.579.900,00 | 96,73% | - | - | - |
| Belanja Bantuan Sosial | 45.000.000,00 | 45.000.000,00 | 100,00% | - | - | - |
| Belanja Modal | 751.539.236,00 | 714.567.500,00 | 95,08% | 3.310.279.914,00 | 405.677.200,00 | 12,26% |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 213.022.242,00 | 200.277.500,00 | 94,02% | 34.979.914,00 | 22.060.000,00 | 63,06% |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 538.516.994,00 | 514.290.000,00 | 95,50% | 3.210.300.000,00 | 350.513.000,00 | 10,92% |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | - | - | - | 65.000.000,00 | 33.104.200,00 | 50,93% |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 32.447.254.185,00 | 29.870.538.948,00 | 92,06% | 29.322.851.788,05 | 24.234.014.652,36 | 82,65% |

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp.29.870.538.948,00** merupakan realisasi belanja netto yaitu realisasi belanja setelah dikurangi pengembalian belanja (SSP) atas belanja yang terjadi selama Tahun Anggaran 2021.

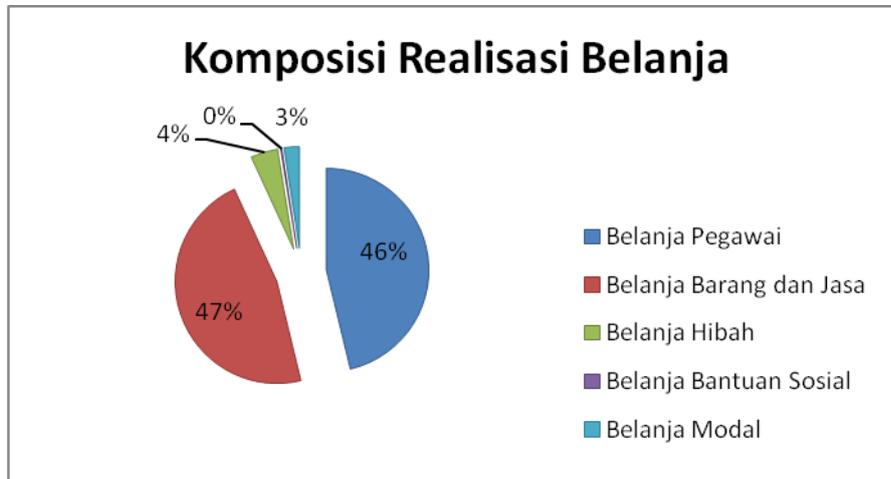
Tabel 7
Pengembalian Belanja (SSP) Tahun Anggaran 2021 per Jenis Belanja

(dalam rupiah)

| URAIAN | REALISASI BELANJA BRUTO | PENGEMBALIAN BELANJA | REALISASI BELANJA NETO |
|--|--------------------------|-----------------------|--------------------------|
| BELANJA OPERASI | 29.540.101.071,00 | 384.129.623,00 | 29.155.971.448,00 |
| Belanja Pegawai | 13.813.910.537,00 | 0,00 | 13.813.910.537,00 |
| Belanja Barang dan Jasa | 14.014.481.011,00 | 0,00 | 14.014.481.011,00 |
| Belanja Hibah | 1.282.579.900,00 | 0,00 | 1.282.579.900,00 |
| Belanja Bantuan Sosial | 45.000.000,00 | 0,00 | 45.000.000,00 |
| Belanja Modal | 714.567.500,00 | 0,00 | 714.567.500,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 200.277.500,00 | 0,00 | 200.277.500,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 514.290.000,00 | 0,00 | 514.290.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | - | 0,00 | - |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | - | 0,00 | - |
| Jumlah Belanja | 30.254.668.571,00 | 384.129.623,00 | 29.870.538.948,00 |

Komposisi realisasi belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi menurut jenis belanja dapat disajikan seperti grafik dibawah ini:

Gafik 3
Komposisi Realisasi Belanja per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021



3.1.2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.146.823.195.128,40** yang terdiri dari :

- a. Aset Lancar : **Rp. 16.962.008,00**
- b. Aset Tetap : **Rp.146.806.233.120,40**
- c. Aset Lainnya : **Rp. 0,00**

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.50.876.288,00** yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp.146.772.318.840,40**

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

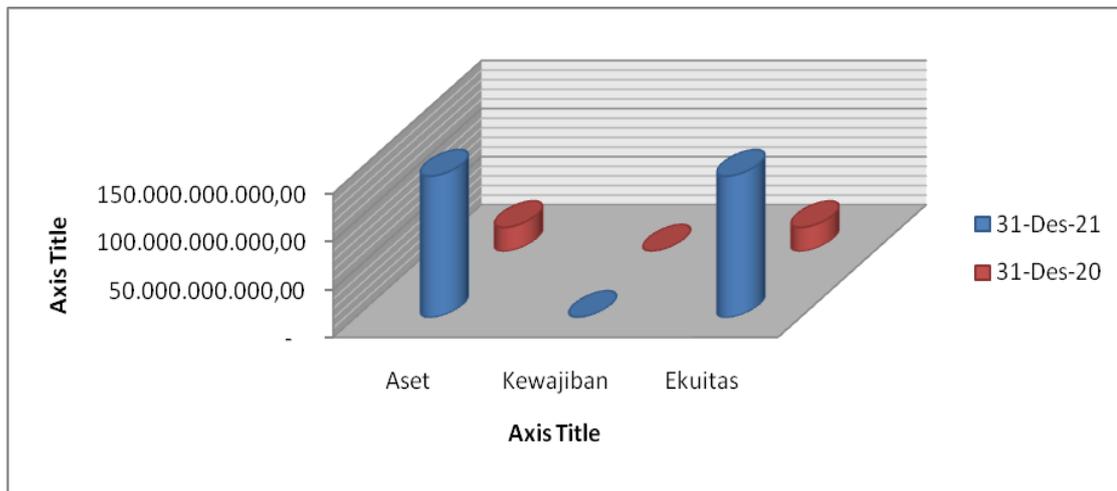
Tabel 8
Perbandingan Neraca 31 Des 2021 dan 31 Des 2020

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31-Des-21 | 31-Des-20 | KENAIKAN/PENURUNAN |
|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | 16.962.008,00 | 17.719.350,00 | (757.342,00) |
| Aset Tetap | 146.806.233.120,40 | 20.077.254.793,22 | 126.728.978.327,18 |
| Aset Lainnya | - | 4.478.472.473,75 | (4.478.472.473,8) |
| Jumlah Aset | 146.823.195.128,40 | 24.573.446.616,97 | 122.249.748.511,43 |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | 50.876.288,00 | 42.580.098,00 | 8.296.190,00 |
| Jumlah Kewajiban | 50.876.288,00 | 42.580.098,00 | 8.296.190,00 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | 146.772.318.840,40 | 24.530.866.518,97 | 122.241.452.321,43 |
| Jumlah Ekuitas | 146.772.318.840,40 | 24.530.866.518,97 | 122.241.452.321,43 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | 146.823.195.128,40 | 24.573.446.616,97 | 244.499.497.022,86 |

Komposisi Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4
Grafik Komposisi Neraca



3.1.3. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang

tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Ringkasan Laporan Operasional (LO)) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 9
Perbandingan Laporan Operasional (LO) 31 Des 2021 dan 31 Des 2020

(dalam rupiah)

| URAIAN | SALDO 2021 | SALDO 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | (%) |
|---|----------------------------|----------------------------|---------------------------|---------------|
| PENDAPATAN – LO | 103.644.000,00 | 58.324.500,00 | 45.319.500,00 | 77,70% |
| PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO | 103.644.000,00 | 58.324.500,00 | 45.319.500,00 | 77,70% |
| Pajak Daerah – LO | - | 58.324.500,00 | (58.324.500,00) | -100,00% |
| Retribusi Daerah – LO | 103.644.000,00 | - | 103.644.000,00 | - |
| Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan-LO | - | - | - | - |
| Lain -lain PAD YangnSah-LO | - | - | - | - |
| BEBAN | 33.908.023.701,06 | 24.897.744.632,35 | 9.010.279.068,71 | 36,19% |
| BEBAN OPERASI | 33.908.023.701,06 | 24.897.744.632,35 | 9.010.279.068,71 | 36,19% |
| Beban Pegawai – LO | 13.813.910.537,00 | 13.678.355.398,36 | 135.555.138,64 | 0,99% |
| Beban Barang dan Jasa | 14.027.584.543,00 | 10.140.711.639,00 | 3.886.872.904,00 | 38,33% |
| Beban Bunga | - | - | - | - |
| Beban Subsidi | - | - | - | - |
| Beban Hibah | 1.282.579.900,00 | - | 1.282.579.900,00 | - |
| Beban Bantuan Sosial | 45.000.000,00 | - | 45.000.000,00 | - |
| Beban Penyisihan Piutang | - | - | - | - |
| Beban Lain-lain | 12.758.000,00 | - | 12.758.000,00 | - |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 439.356.596,86 | 632.139.526,61 | (192.782.929,75) | -30,50% |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 1.383.951.399,00 | 433.299.150,01 | 950.652.248,99 | 219,40% |
| Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi | 2.902.882.725,20 | 13.238.918,37 | 2.889.643.806,83 | 21826,89% |
| SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI | (33.804.379.701,06) | (24.839.420.132,35) | (8.964.959.568,71) | 36,09% |

3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 10
Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) 31 Des 2021 dan 31 Des 2020

| URAIAN | 2021 | 2020 |
|--|---------------------------|----------------------------|
| EKUITAS AWAL | 24.530.866.518,97 | 0,00 |
| SURPLUS/ DEFISIT-LO | (33.804.379.701,06) | (24.839.420.132,35) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | 0,00 | 0,00 |
| Koreksi Ekuitas | 126.278.937.074,49 | 0,00 |
| KEWAJIBAN UNTUK DI KONSOLIDASIKAN | 29.766.894.948,00 | 0,00 |
| | | |
| EKUITAS AKHIR | 146.772.318.840,40 | (24.839.420.132,35) |

3.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/ entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada SKPD

3.2.1. Aset Lancar

Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.0,00** . Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas (termasuk bukti pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan) yang sumbernya berasal dari dana kas kecil (UP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetor kembali ke Kas Daerah per tanggal neraca. Bila dibandingkan dengan saldo kas Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.0,00** .

Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.0,00** . Kas di Bendahara Penerimaan merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang berasal setoran dari penerimaan retribusi jasa usaha daerah berupa penyewaan gedung dan tiket masuk pada museum di UPTD pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi .

Tabel 11
Kas di Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------------------|-------------------|
| Kas di Bendahara Penerimaan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |

Saldo kas di Bendahara Pengeluaran didukung Berita Acara Pemeriksaan Kas serta bukti Rekening Koran per 31 Desember 2021 (terlampir).

Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.16.962.008,00** merupakan barang habis pakai untuk operasional kantor termasuk kegiatan berdasarkan penghitungan fisik dan Barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/ masyarakat, pada saat pemeriksaan BPK telah diserahkan ke masyarakat. Dibandingkan dengan saldo persediaan per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.17.719.350,00** terdapat penurunan sebesar **Rp.757.342,00** atau **4,27 %** dari tahun yang lalu.

Tabel 12
Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|---------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Persediaan | 16.962.008,00 | 17.719.350,00 | -757.342,00 | -4,27% |
| Jumlah Aset Lancar | 16.962.008,00 | 17.719.350,00 | -757.342,00 | -4,27% |

Daftar persediaan dan Berita Acara Opname persediaan terlampir.

3.2.2. Aset Tetap

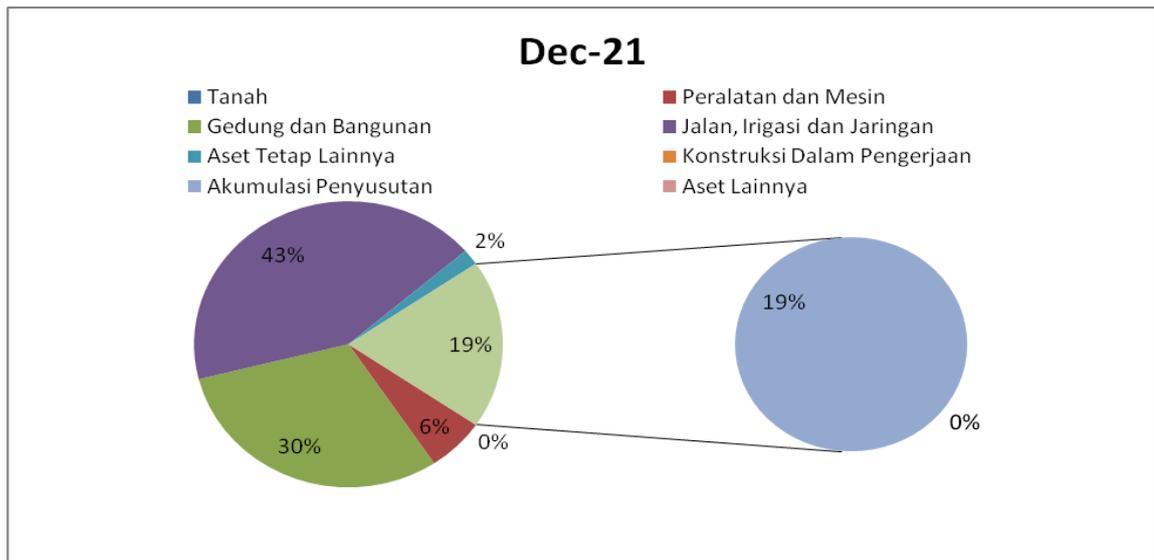
Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.146.806.233.120,40** merupakan saldo aset tetap milik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Dibandingkan dengan periode sebelumnya yang merupakan saldo awal per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.20.077.254.793,22** terdapat kenaikan sebesar **Rp.126.728.978.327,18** atau **86,32 %** dari Tahun Anggaran Yang Lalu.

Tabel 13
Perbandingan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|---|---------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------|
| Tanah | - | - | - | - |
| Peralatan dan Mesin | 14.490.881.107,43 | 14.307.411.607,43 | 183.469.500,00 | 1,28 |
| Gedung dan Bangunan | 72.208.161.068,17 | 18.012.373.389,00 | 54.195.787.679,17 | 300,88 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 101.059.506.904,00 | 537.613.568,00 | 100.521.893.336,00 | 18.697,80 |
| Aset Tetap Lainnya | 4.241.084.527,83 | 4.241.084.528,00 | (0,17) | (0,00) |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | - | - | - | - |
| Akumulasi Penyusutan | (45.193.400.487,03) | (17.021.228.299,21) | (28.172.172.187,82) | 165,51 |
| Jumlah Aset Tetap dan Aset Lainnya | 146.806.233.120,40 | 20.077.254.793,22 | 126.728.978.327,18 | 631,21 |

Grafik 5
Komposisi Aset Tetap per 31 Des 2021 dan 31 Des 2020



Tabel 14
Perbandingan Aset pada Neraca dan Aset Tetap Dlm Buku Inventarisasi Aset
per 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

| URAIAN | ASET DALAM NERACA | ASET DALAM BMD | SELISIH |
|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|----------|
| Aset Lancar | 16.962.008,00 | 16.962.008,00 | - |
| Tanah | - | - | - |
| Peralatan dan Mesin | 14.490.881.107,43 | 14.490.881.107,43 | - |
| Gedung dan Bangunan | 72.208.161.068,17 | 72.208.161.068,17 | - |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 101.059.506.904,00 | 101.059.506.904,00 | - |
| Aset Tetap Lainnya | 4.241.084.527,83 | 4.241.084.527,83 | - |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | - | - | - |
| Akumulasi Penyusutan | (45.193.400.487,03) | (45.193.400.487,03) | - |
| Aset Lainnya | - | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | - | - | - |
| Jumlah Aset | 146.823.195.128,40 | 146.823.195.128,40 | - |

Kondisi Barang Milik Daerah

Saldo Aset sebesar **Rp.146.823.195.128,40** diklasifikasikan sebagaimana Penatausahaan Barang Milik Daerah berdasarkan kondisi BMD sebagai berikut :

- 1) Kondisi Baik (B) : **Rp. 146.823.195.128,40**
- 2) Kondisi Rusak Ringan (RR) : **Rp. 0,00**
- 3) Kondisi Rusak Berat (RB) : **Rp. 0,00**

Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.14.490.881.107,43** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.14.307.411.607,43** terdapat kenaikan sebesar **Rp.183.469.500,00** atau **1,28 %** dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 15
Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|---------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| Peralatan dan Mesin | 14.490.881.107,43 | 14.307.411.607,43 | 183.469.500,00 | 1,28% |
| Jumlah | 14.490.881.107,43 | 14.307.411.607,43 | 183.469.500,00 | 1,28% |

Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.72.208.161.068,17** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.18.012.373.389,00** terdapat kenaikan sebesar **Rp.54.195.787.679,17** atau **300,88 %** sama dengan Tahun yang lalu, dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 16
Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|---------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| Gedung dan Bangunan | 72.208.161.068,17 | 18.012.373.389,00 | 54.195.787.679,17 | 300,88% |
| Jumlah | 72.208.161.068,17 | 18.012.373.389,00 | 54.195.787.679,17 | 300,88% |

Jalan, Jaringan dan Instalasi

Saldo Jalan, Jaringan dan Instalasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.101.059.506.904,00** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.537.613.568,00** terdapat kenaikan sebesar **Rp.100.521.893.336,00** atau **18.697,80 %** dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 17
Jalan, Jaringan dan Instalasi

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|-------------------------------|---------------------------|-----------------------|---------------------------|-------------------|
| Jalan, Jaringan dan Instalasi | 101.059.506.904,00 | 537.613.568,00 | 100.521.893.336,00 | 18697,80% |
| Jumlah | 101.059.506.904,00 | 537.613.568,00 | 100.521.893.336,00 | 18697,80% |

Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.4.241.084.527,83** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.4.241.084.528,00** Tidak terdapat kenaikan/penurunan sebesar **Rp.- 0,17** atau **0,00 %** dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 18
Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| Aset Tetap Lainnya | 4.241.084.527,83 | 4.241.084.528,00 | -0,17 | 0,00% |
| Jumlah | 4.241.084.527,83 | 4.241.084.528,00 | -0,17 | 0,00% |

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 0,00** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar **Rp. 0,00** tidak terdapat kenaikan/ penurunan dari Tahun Yang lalu.,dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 19
Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------------------|-------------------|
| Konstruksi dalam Pengerjaan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| Jumlah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi per 31 Desember 2021 sebesar **Rp.(45.193.400.487,03)** . Dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar **Rp.(17.021.228.299,21)** terdapat penurunan sebesar **Rp.(28.172.172.187,82)** atau **165,51 %** dengan rincian seperti dalam tabel berikut :

Tabel 20
Akumulasi Penyusutan

(dalam rupiah)

| URAIAN | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | KENAIKAN (PENURUNAN) | % NAIK (TURUN) |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------|
| Akumulasi Penyusutan | (45.193.400.487,03) | (17.021.228.299,21) | (28.172.172.187,82) | 165,51% |
| Jumlah | (45.193.400.487,03) | (17.021.228.299,21) | (28.172.172.187,82) | 165,51% |

Kewajiban dan Ekuitas Dana

Saldo Kewajiban yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek sebesar **Rp.50.876.288,00** dan Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 146.772.318.840,40** . Total Kewajiban dan Ekuitas Dana sebesar **Rp.146.823.195.128,40** merupakan kekayaan bersih pemerintah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi).

BAB. IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

4.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 45 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi. Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas pokok: “Melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata”.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam mendukung dan menjalankan tugas dan fungsi tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), yaitu (1) Museum Siginjei, (2) Museum Perjuangan Rakyat Jambi, dan (3) Taman Budaya Jambi.

Berikut tugas dan fungsi dari pemangku jabatan dalam struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi seperti yang diatur dalam PERGUB Jambi Nomor 45 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, sebagai berikut :

4.1.1 Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi

Tugas:

- a. Membantu Gubernur dibidang tugasnya
- b. Memimpin segala kegiatan dinas
- c. Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan kepada Gubernur baik baik diminta atau tidak sehubungan dengan langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil
- d. Melaksanakan perintah dan atau Instruksi Gubernur
- e. Mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan dinas lain untuk kelancaran tugas dinas
- f. Melaporkan segala kegiatan kepada Gubernur
- g. Membina Unit Pelaksana Tekhnis Daerah (UPTD)

4.1.2. Sekretariat

Tugas:

Sekretariat di pimpin oleh seorang Sekretaris dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas Memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan, membina, menganalisa dan mengarahkan dalam melakukan urusan umum dan kepegawaian, keuangan dan penyusunan program

Fungsi:

- a. Melaksanakan koordinasi penyusunan program kerja, pengumpulan dan pengolahan data serta laporan
- b. Melakukan urusan rumah tangga, protokol dan surat menyurat
- c. Melaksanakan pengelolaan urusan umum dan kepegawaian
- d. Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan
- e. Melaksanakan pengelolaan urusan penyusunan program

4.1.3. Bidang Pengembangan Nilai Budaya dan Seni

Tugas :

Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan serta menyelenggarakan pengembangan di bidang nilai budaya dan seni.

Fungsi:

- a. Menyiapkan analisa rencana pengembangan dan penyelenggaraan nilai budaya dan seni
- b. Menyiapkan kebijaksanaan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan rencana operasional di bidang nilai budaya dan seni
- c. Menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan di bidang nilai budaya dan seni

4.1.4. Bidang Sejarah dan Purbakala

Tugas:

Bidang Sejarah dan Purbakala mempunyai tugas mengelola kebudayaan khususnya bidang sejarah, purbakala, dan permuseuman yang masyarakat pelakunya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana kegiatan bidang sejarah dan purbakala berdasarkan data dan program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
- b. Penyiapan kebijakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan rencana operasional di bidang sejarah dan purbakala.
- c. Penyiapan bahan pembinaan di bidang sejarah dan purbakala.
- d. Pelaksanaan koordinasi, perencanaan dan penelitian di bidang sejarah dan purbakala.
- e. Pembuatan laporan kegiatan di bidang sdan purbakala sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.

- f. Pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan agar dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan yang diharapkan.
- g. Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan.

4.1.5. Bidang Pengembangan Destinasi

Tugas:

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, memfasilitasi, mengkoordinasi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan serta pengembangan sumber daya wisata, alam dan budaya.

Fungsi :

- a. Penghimpunan dan pengorganisirian seluruh kegiatan pada bidang pengembangan destinasi pariwisata
- b. Pembuatan rencana dan program kerja tahunan bidang pengembangan destinasi pariwisata
- c. Penghimpunan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- d. Penganalisisan bahan rumusan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- e. Penyusunan bahan rumusan kebijakan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- f. Penyusunan bahan pembinaan di bidang pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota
- g. Pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota
- h. Perumusan dan penyiapan juklak dan juknis penyelenggaraan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- i. Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan produk wisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, standarisasi di seluruh kabupaten/kota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- j. Perencanaan pengembangan perusahaan di bidang pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota
- k. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah untuk pengembangan destinasi pariwisata
- l. Penyiapan bahan informasi dan perkembangan investasi di Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kabupaten/kota
- m. Penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pariwisata, pemberdayaan serta objek dan daya tarik wisata kabupaten/ kota
- n. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan usaha di bidang pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota
- o. Penyampaian informasi, pertimbangan dan saran dan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan destinasi pariwisata
- p. Pembinaan dan pemberian petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas
- q. Penyiapan bahan koordinasi dengan instansi terkait dibidang pengembangan destinasi pariwisata
- r. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas

4.1.6. Bidang Pemasaran

Tugas:

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, pengembangan pasar dan kerjasama dan hubungan antar lembaga pariwisata

Fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi dengan kabupaten/kota dan *stakeholder* dan lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pasar;
- b. Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi pemasaran;
- c. Penyiapan bahan promosi berbasis media/teknologi informasi dalam rangka menyelenggarakan kegiatan promosi, publikasi, pelayanan informasi pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif di bidang pemasaran pariwisata;

- d. Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan luar negeri;
- e. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata kepada kepala dinas.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

4.1.7. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Tugas:

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas membantu Dinas dalam rangka melaksanakan koordinasi, penyiapan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, sarana dan prasarana, supervisi, pemantauan, analisis, dan pelaporan di Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi kebijakan teknis, pembinaan pengembangan ekonomikreatif;
- b. Perumusan kebijakan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan ekonomi kreatif;
- c. Fasilitasi dan evaluasi pengembangan ekonomi kreatif;
- d. Pelaksanaan bahan rumusan kebijakan pengembangan produk inovatif dan tata kelola ekonomi kreatif;
- e. Pelaksanaan potensi sumber daya, serta industri ekonomi kreatif;
- f. Penyediaan sarana dan prasarana pengembangan ekonomikreatif;
- g. Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif kepada Kepala Dinas; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

4.1.8. UPTD Museum Siginjei Jambi

Museum Siginjei Jambi adalah museum umum mempunyai tugas melaksanakan sebahagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan,

pengawetan, penyajian, penelitian koleksi dan penerbitan hasilnya, memberikan bimbingan edukatif kultural benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah yang bersifat lokal dan regional (Provinsi).

Fungsi:

- a. Pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- b. Pengenalan dan menyebarluaskan hasil penelitian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- c. Melakukan perawatan/pelestarian dan penyajian rekreatif koleksi benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- d. Pelaksanaan perpustakaan dan pendokumentasian ilmiah
- e. Pelaksanaan bimbingan edukatif kultural, penyajian rekreatif dan publikasi museum dan permuseuman
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha

4.1.9. UPTD Museum Perjuangan Rakyat Jambi

Tugas:

Museum Perjuangan Rakyat adalah museum khusus mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan/pelestarian, penelitian koleksi dan penerbitan hasilnya, penyajian serta publikasi, bimbingan edukatif kultural benda sejarah perjuangan rakyat Jambi sebelum kemerdekaan RI, Kemerdekaan RI dan masa pengisian kemerdekaan RI, yang bersifat lokal dan regional (provinsi)

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan, dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- b. Pengenalan dan menyebarluaskan hasil penelitian benda-benda yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- c. Pembimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda kolektif yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi

- d. Pelaksanaan perpustakaan dan pendokumentasian ilmiah
- e. Pelaksanaan urusan Tata Usaha

4.1.10. UPTD Taman Budaya Jambi

Tugas:

Taman Budaya Jambi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam bidang kegiatan pembinaan dan pengembangan seni budaya lokal dan regional di Provinsi Jambi.

Fungsi :

- a. Pelaksana kegiatan laboratoris berupa pengkajian, revitalisasi pengolahan dan eksperimentasi
- b. Pelatihan dan bimbingan
- c. Pelaksana pameran dan pertunjukan seni budaya
- d. Pelaksana festival, lomba dan sayembara seni budaya
- e. Pelaksana ceramah, temu karya, sarasehan, lokakarya, workshop, diskusi seminar dan temu karya.
- f. Pelaksanaan dokumentasi, perpustakaan budaya, informasi seni, promosi dan sosialisasi.
- g. Pelaksana urusan tata usaha dan rumah tangga Taman Budaya.

STRUKTUR ORGANISASI

4.2. Sumber Daya SKPD

Dilihat dari sudut pandang makro, Provinsi Jambi mempunyai aset Kepariwisata berupa keragaman budaya dan kekayaan alam, industri perhotelan dan restoran/rumah makan, dan industri pariwisata lainnya. Tetapi apabila dilihat dari sudut pandang yang lebih spesifik dan fokus terhadap pelaksanaan teknis dinas, sumber daya yang dimiliki dapat diidentifikasi pada tabel berikut ini

Tabel 21
Sumber Daya Disbudpar Provinsi Jambi

| No | Sumber Daya | Jenis Aset | Satuan | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------------------------------|--|---------|----------------------------|--|
| 1 | Sumber Daya Aparatur | a. Disbudpar b. Museum Siginjei c. MPRJ d. TBJ e. Gentala Arasy | orang | 98 38 18 24 20 | |
| 2 | Fisik dan bangunan | a. Kantor Dinas b. Gedung Museum Siginjei c. Gedung MPRJ d. Gedung TBJ e. Gedung Olah Seni | gedung | 1 4 2 5 1 | 1.800.000 m ² 3.837.000 m ² 1.365.000 m ² |
| 3 | Peralatan dan mesin | Genset | unit | 3 | |
| 4. | Alat transportasi | a. Kendaraan R-4 b. Kendaraan R-2 c. Kendaraan R-3 d. Perahu karet | unit | 11 32 1 5 | |
| 5 | Alat studio dan komunikasi | Peralatan Sound system | item | 77 | |
| 6 | Benda bercorak kebudayaan dan sejarah | a. Koleksi Museum Siginjei b. Koleksi MPRJ c. Gentala Arasy | koleksi | 3.379 467 54 | |

Tabel 22
Jumlah PNS Di lingkungan Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Provinsi Jambi berdasarkan Pangkat dan Jenis
Kelamin s.d Tahun 2021

| Berdasarkan Pangkat/Gol | Jumlah | Jenis Kelamin | |
|--------------------------|------------|---------------|-----------|
| | | Laki-laki | Perempuan |
| Pembina Utama Muda/ IV.c | 3 | 3 | - |
| Pembina Tk 1/ IV.b | 4 | 1 | 3 |
| Pembina/ IV.a | 8 | 4 | 4 |
| Penata Tk. 1/ III.d | 26 | 10 | 16 |
| Penata/ III.c | 24 | 8 | 16 |
| Penata Muda Tk 1/ III.b | 18 | 14 | 4 |
| Penata Muda/ III.a | 9 | 3 | 6 |
| Pengatur Tk 1/ II.d | 9 | 8 | 1 |
| Pengatur/ II.c | 5 | 3 | 2 |
| Pengatur Muda Tk 1/ II.b | 2 | 1 | 1 |
| Pengatur Muda/ II.a | - | - | - |
| Juru Muda/ I.a | - | - | - |
| Jumlah | 108 | 55 | 53 |

Tabel 23
Jumlah PNS Dilingkungan Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Provinsi Jambi berdasarkan Tingkat Pendidikan

| JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN | |
|---------------------------------------|------------|
| Sarjana S3 (Doktor) | 1 |
| Sarjana S2 (Pasca Sarjana) | 13 |
| Sarjana S1 | 59 |
| Sarjana Muda (DIII/D IV) | 13 |
| Sekolah Menengah Atas (SMA) | 22 |
| Sekolah Menengah Pertama (SMP) | - |
| Jumlah | 108 |

4.3. Kinerja Pelayanan SKPD

Capaian kinerja Program dan Kegiatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi sampai dengan akhir Tahun 2021 yang terukur adalah: (1) Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara; (2) Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara; (3) Jumlah Kunjungan Museum; (4) Jumlah Pertumbuhan Usaha Pariwisata; (5) Jumlah Koleksi Museum; dan (6) Jumlah Kelompok Seni/sanggar, dapat diilustrasikan pada tabel-tabel pencapaian kinerja berikut ini.

Program dan Kegiatan

Dalam melaksanakan urusan Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi telah melaksanakan 3 (tiga) Program dan 9 (sembilan) Kegiatan yaitu:

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - a. Kegiatan Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan
 - b. Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata.
2. Program Pengembangan Kemitraan
 - a. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.
 - b. Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database.
 - c. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata.
3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.
 - a. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri
 - b. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam Daerah (Event Dalam).
 - c. Kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata
 - d. Kegiatan Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata.

4.3.2. Pencapaian Kinerja SKPD

Pencapaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berikut ini disajikan berdasarkan pada pengelompokan sasaran dan indikator kinerja yang telah direncanakan diikuti dengan realisasi anggaran baik fisik maupun keuangannya.

SASARAN 1 : Meningkatnya Kualitas Destinasi Wisata

| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | KONDISI AWAL | REALISASI | | | | | | | | | | | | CAPAIAN HINGGA 31 DESEMBER 2020 | TARGET AKHIR RPJMD 2021 |
|----|--|--|-----------------|-----------|----|------|---|------|----|------|----|------|---|------|--------|---------------------------------|-------------------------|
| | | | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | | |
| | | | | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | | |
| 1. | Meningkatnya Kualitas Destinasi Wisata | Jumlah dokumen pengembangan paket wisata unggulan dengan jenis dan standar kepariwisataan provinsi Jambi | 1 | 1 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 3 | 7 dok |
| | | Jumlah dokumen profil ODTW berbasis audio visua | 2 dok | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 4 | 8 dok |
| | | Jumlah pengelolaan ODTW (visitor managemen) di destinasi pariwisata | 0 ODTW | - | - | 2 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 1 | 6 ODTW |
| | | Jumlah ODTW unggulan baru teridentifikasi | 5 ODTW | 1 | 1 | 3 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 7 | 13 ODTW |
| | | Jumlah produk wisata yang diversifikasi (pengkayaan daya tarik wisata) | 0 | - | - | 1 | - | 2 | - | 1 | 0 | 1 | | 1 | 0 | 6 produk | |
| | | Jumlah sarana dan prasarana pariwisata di destinasi pariwisata | 1 paket | 1 | - | 1 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 7 paket | |
| | | Jumlah Kunjungan | 10.776 kunjunga | 4.700 | 12 | 5 | 5 | 5 | 10 | 6 | 10 | 7 | 2 | 7 | 39.110 | 47.676 kunjunga | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|-----------|---------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------|---------------------|
| | Wisatawan Mancanegara | n | | | | | | | | | | | | | | | | | n | |
| | Jumlah Kunjungan wisatawan nusantara | 2.477.660 | 925.300 | | | | | | | | | | | | | | | | 9.764.489 | 8.052.460 kunjungan |
| | Jumlah dokumen statistik kunjungan wisatawan | 2 dok | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | 4 | 8 dok |

Pencapaian kinerja sasaran pada Tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi Rp. 1.110.840.747, Realisasi Rp. 1.050.261.760, (94,55 %),

Dalam melaksanakan program ini masih masih terdapat kendala terutama dalam melakukan upaya memfungsikan kelembagaan yang ada pada objek daya tarik wisata. sebagai institusi di level provinsi, Disbudpar berperan sebagai fasilitator dan melakukan pembinaan namun untuk pengelolaan objeknya sendiri hendaknya kabupaten/kota juga memiliki peran aktif.

SASARAN 2 : Peningkatan Kualitas SDM Bidang Pariwisata

| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | KONDISI AWAL | REALISASI | | | | | | | | | | | | CAPAIAN HINGGA 31 DESEMBER 2020 | TARGET AKHIR RPJMD 2021 |
|---|--|---------------------------------------|--------------|-----------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|-------|---------------------------------|-------------------------|
| | | | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | | |
| | | | | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | | |
| 1. | Peningkatan Kualitas SDM Bidang Pariwisata | Jumlah database usaha jasa pariwisata | 2 dok | 1 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 8 dok |
| Jumlah peserta gerakan sadar wisata dan aksi sapta pesona | | 320 orang | 30 | 23 | 10 | 40 | 10 | 30 | 15 | 0 | 0 | 10 | 50 | 10 | 1.293 | 850 orang | |
| Jumlah peserta | | 180 orang | 50 | 50 | 50 | 70 | 50 | 36 | 50 | 10 | 50 | - | 50 | 0 | 660 | 480 orang | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|------------|----|----|----|----|----|-----|----|-----|-----|----|----|----|--|--|------|---------------|
| | (masyarakat/ aparaturn/tokoh adat/tokoh agama/ pelaku pariwisata/ pokdarwis) pembinaan di desa wisata | | | | | | | | 0 | | 5 | | | | | | | |
| | Jumlah peserta peningkatan kompetensi pelaku pariwisata (kompepar/pokdarwis/ aparaturn bidang pariwisata) | 35 orang | 25 | 25 | 25 | 30 | 25 | 60 | 25 | 20 | 120 | 25 | - | 25 | | | 150 | 285 orang |
| | Jumlah peserta pelatihan dan pendidikan pemberdayaan masyarakat | 130 | - | - | 30 | 60 | 30 | 60 | 30 | 105 | 30 | 60 | 30 | | | | 250 | 280 orang |
| | Jumlah desa wisata | 2 desa | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | - | 2 | | | | 8 | 14 desa |
| | Jumlah pokdarwis | 9 kelompok | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | - | 2 | | | | 15 | 21 kelompok |
| | Jumlah peserta Skema kerja sama antara pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat | 0 | - | - | 50 | - | 50 | 100 | 50 | 50 | 50 | - | 50 | | | | 100 | 250 orang |
| | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan jasa pariwisata tingkat dasar | 200 orang | - | - | 40 | - | 40 | 00 | 40 | 00 | 40 | - | 40 | | | | 1000 | 400 orang |
| | Jumlah peserta yang mengikuti sertifikasi pariwisata | 0 | 30 | 40 | 30 | 40 | 30 | 70 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | | | | 879 | 180 orang |
| | Jumlah Usaha Jasa DTW | 0 | 1 | - | 3 | - | 3 | - | 3 | 3 | 3 | - | 3 | | | | 0 | 16 usaha jasa |

Pencapaian kinerja sasaran tersebut pada Tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/ Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi pagu Rp. 441.428.800, Realisasi Rp. 438.485.500, (99,33 %)

Pelaksanaan Program dan Kegiatan terdapat hambatan, kendala dan keterbatasan ; kurangnya aparatur yang memiliki pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsinya (SDM),masih kurangnya kerjasama yang terintegrasi dengan stakeholders pariwisata yang tergabung dalam lembaga-lembaga stakeholders pariwisata serta masih kurangnya dukungan kebijakan baik dilihat dari sisi pelaksanaan program prioritas bidang pariwisata pada kabupaten/kota, masih rendahnya pemahaman pelaku pariwisata dan masyarakat tentang kepariwisataan, anggaran APBD dan APBN yang kurang memadai,maka perlu upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur internal, meningkatkan kerjasama yang terintegrasi dengan stakeholders pariwisata yang tergabung dalam lembaga-lembaga stakeholders pariwisata, pelaksanaan bimbingan/ sosialisasi tentang kepariwisataan terhadap pelaku pariwisata dan masyarakat di sekitar ODTW serta anggaran yang memadai.

SASARAN 3 : Peningkatan Kunjungan Wisata

| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | KONDISI AWAL | REALISASI | | | | | | | | | | | | CAPAIAN HINGGA 31 DESEMBER 2020 | TARGET AKHIR RPJMD 2021 | |
|----|------------------------------|--|--------------|-----------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|---------------------------------|-------------------------|---|
| | | | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | | | |
| | | | | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | | | |
| 1 | Peningkatan Kunjungan Wisata | Jumlah dokumen analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek wisata | 0 | 1 | - | 1 | - | 1 | 1 | 1 | - | 1 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | Jumlah promosi,sosialisasi dan publikasi pariwisata pada media informasi | NA | 5 | 6 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 8 | 5 | 4 | 1 | 5 | - | 5 | 5 |
| | | Jumlah keikutsertaan pada event promosi | 18 kali | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | - | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---------|-------------------|
| | pariwisata di dalam dan luar negeri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah Pelaksanaan event, partisipasi, supporting pada event dalam daerah | NA | 8 | 7 | 1 | 0 | 9 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 26 | 66 event |
| | Jumlah bahan promosi pariwisata Jambi | 7800 eksemplar | 1 | 0 | 2 | 2 | 5 | 5 | 6 | 8 | 8 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21.715 | 103.800 eksemplar |
| | Jumlah pengakses pada website Disbudpar Prov. Jambi | 30.000 akses | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 6 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 965.615 | 231.000 akses |
| | Jumlah dokumen statistik kepariwisataan di Prov. Jambi | 0 | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | 0 | 0 | 6 dok |
| | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Pramuwista | 0 | 5 | - | 5 | - | 5 | - | 5 | - | 5 | - | 5 | 3 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 300 peserta |

Pencapaian kinerja sasaran tersebut pada Tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Jambi pagu Rp.1.807.742.270,00, Realisasi Rp.1.588.111.070,00, (87,85 %)

Pelaksanaan Program dan Kegiatan terdapat hambatan, kendala dan keterbatasan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal ; kurangnya aparatur yang memiliki pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsinya (SDM), kurang memadainya sarana dan prasarana IT untuk promosi pariwisata, anggaran APBD dan APBN yang kurang memadai, maka perlu upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur internal, penyediaan sarana dan prasarana IT, anggaran APBD dan APBN yang memadai, serta optimalisasi kerjasama lintas sektoral bidang terkait dan stakeholder pariwisata.

SASARAN 4: Pengembangan Pelestarian Dan Perlindungan Budaya Daerah

| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | KONDISI AWAL | REALIASI | | | | | | | | | | | | CAPAIAN HINGGA 31 DESEMBER 2020 | TARGET AKHIR RPJMD 2021 |
|----|---|---|---------------|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|---------|---------------------------------|-------------------------|
| | | | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | | |
| | | | | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | | |
| 1 | Pengembangan Pelestarian Dan Perlindungan Budaya Daerah | Jumlah pendampingan tim percepatan candi muaro jambi menuju Warisan Dunia (UNESCO) | 5 kali | 15 | 12 | 12 | 13 | 12 | 12 | 9 | 11 | 8 | - | 8 | 42 | 69 kali | |
| | | Jumlah pendampingan tim percepatan GeoPark Merangin Jambi menuju Warisan Dunia (UNESCO) | 3 kali | 15 | 0 | 12 | - | 9 | 0 | 9 | 0 | 9 | - | 9 | 0 | 66 kali | |
| | | Jumlah cagar budaya yang teregistrasi | 5 buah | 6 | 0 | 6 | 4 | 6 | 15 | 6 | 32 | 6 | - | 6 | 24 | 41 buah | |
| | | Jumlah pendataan toponim kesejarahan | 1 dok | 3 | 0 | 3 | - | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | - | 3 | 3 | 19 dok | |
| | | Jumlah peserta wisata Sejarah | NA | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 45 | 50 | 50 | 50 | - | 50 | 145 | 300 peserta | |
| | | Jumlah peserta workshop Kesejarahan dan Kepurbakalaan | 50 peserta | 50 | 50 | 57 | 50 | 40 | 50 | 50 | 50 | 50 | - | 50 | 210 | 350 peserta | |
| | | Jumlah bahan informasi sejarah | 1 paket | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 3 | 7 paket | |
| | | jumlah koleksi Museum Siginjei | 3379 koleksi | 71 | 0 | 78 | 0 | 79 | 0 | 81 | 88 | 83 | - | 85 | 3.379 | 3856 koleksi | |
| | | Jumlah pengunjung ke M. Siginjei | 158.902 orang | 28.979 | 6747 | 0457 | 2594 | 1954 | 6355 | 3557 | 3274 | 5722 | 4244 | 3644 | 214.802 | 355.975 orang | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|---------|-----------------|
| | | | 2 | 8 | 4 | 9 | 4 | 6 | 1 | 3 | 8 | | | |
| Jumlah pengunjung Gentala Aras | 58.625 orang | 28.970 | 15903 | 3187 | 1104 | 3554 | 6815 | 3859 | 6854 | 4015 | 2061 | 4657 | 92.417 | 282.147 orang |
| Jumlah Koleksi Gentala Arasy | 54 koleksi | 20 | 0 | 30 | 0 | 42 | 0 | 58 | 0 | 82 | - | 85 | 54 | 371 koleksi |
| Jumlah terdaftarnya Karya budaya tak benda | 12 karya | 8 | 8 | 50 | 10 | 59 | 5 | 95 | 10 | 52 | 5 | | 39 | 45 karya |
| Jumlah Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia | 16 kali | 1 | 1 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | - | 1 | 19 | 22 kali |
| Jumlah temu budaya se-Sumatera | 18 kali | 1 | 1 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | - | 1 | 21 | 24 kali |
| Jumlah karya seni olahan | 64 karya | 1 | 1 | 33 | 33 | 34 | 33 | 33 | 33 | 10 | 3 | | 72 | 80 karya |
| Jumlah karya seni hasil eksperimen | 46 karya | 1 | | 11 | 11 | 41 | 11 | 11 | 11 | 61 | 1 | | 51 | 52 karya |
| Jumlah penonton di TBJ | 12.000 penonton | 1000 | | 1050 | 1080 | 1080 | 1020 | 1070 | 1000 | 500 | 1000 | | 45.965 | 72.000 penonton |
| Jumlah kunjungan Museum Perjuangan rakyat Jambi | 99.186 orang | 20000 | 7821 | 20590 | 21907 | 21030 | 21506 | 21701 | 21505 | 21207 | 5290 | | 127.366 | 226.686 orang |
| Jumlah koleksi Museum Perjuangan Rakyat Jambi | 467 koleksi | 3 | 53 | 33 | 33 | 35 | 33 | 33 | 33 | - | 3 | | 480 | 485 koleksi |

Pencapaian kinerja sasaran tersebut pada Tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Museum Provinsi Pagu Anggaran Rp.3.528.520.382, Realisasi Rp. 3.407.069.497,00, (96.56 %)

2. Pelestarian Fisik Dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno dengan pagu anggaran Rp. 781.679.700, realisasi Rp. 713.930.650, (91.33%)
3. Pengelolaan Cagar Budaya Rp.382.090.140,00, Realisasi Rp.371.924.340,00 (97,34 %)
4. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/ Kota Rp.2.045.668.800,00, Realisasi Rp.1.920.545.480,00 (93.88%)

Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan, masih terdapat hambatan, kendala dan keterbatasan antara lain; kurangnya aparatur yang memiliki pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsi (SDM), seniman dan budayawan masih bersifat otodidak, data dan kajian kurang lengkap, anggaran APBD dan APBN yang kurang memadai serta masih rendahnya pemahaman terhadap seni tradisi dan seni modern, maka perlu upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur internal, anggaran APBD DAN APBN yang memadai serta optimalisasi kerjasama lintas sektoral bidang kebudayaan.

SASARAN 4: Pengembangan Pelestarian Dan Perlindungan Budaya Daerah

| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | KONDISI AWAL | REALIASI | | | | | | | | | | | | CAPAIAN HINGGA 31 DESEMBER 2020 | TARGET AKHIR RPJMD 2021 |
|----|---|--|--------------|----------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|-----|---------------------------------|-------------------------|
| | | | | 2016 | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | | |
| | | | | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | | |
| 1 | Pengembangan Pelestarian Dan Perlindungan Budaya Daerah | Jumlah terkirimnya Peserta GBN | 20 pesrta | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | - | 4 | 32 | 44 peserta | |
| | | jumlah Apresiasi Seni | 15 kali | 1 | - | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 65 | 152 kali | |
| | | Jumlah tampilan kesenian di dalam dan luar daerah, luar negeri | 150 kali | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 9 | 7 | 2 | 7 | 7 | 378 | 612 kali | |
| | | Jumlah Lomba seni (tari/musik teater/rupa/sastra) | NA | - | - | 2 | 2 | 2 | - | 2 | 1 | 1 | 2 | - | 2 | 2 | 10 lomba seni |

Pencapaian kinerja sasaran tersebut pada Tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Pagu sebesar Rp.419.906.412,00 Realisasi Rp. 416.672.260,00, (99.23 %)

Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan, masih terdapat hambatan, kendala dan keterbatasan antara lain; kurangnya aparatur yang memiliki pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsi (SDM), data dan kajian kurang lengkap, lemahnya manajemen pengelolaan pada organisasi Seni Budaya, Anggaran APBD dan APBN kurangnya memadai, maka perlu upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur internal, perlunya pembinaan terhadap kelompok sanggar seni di daerah, peningkatan kreatifitas seniman daerah, anggaran APBD dan APBN yang memadai serta optimalisasi kerjasama lintas sektoral Bidang Kebudayaan.

SASARAN 5: Pengembangan Pelestarian Dan Perlindungan Budaya Daerah

| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | KONDISI AWAL | REALIASI | | | | | | CAPAIAN HINGGA 31 DESEMBER 2020 | | | | | | TARGET AKHIR RPJMD 2021 | | | | |
|----|---|---|---------------|----------|------|------|------|------|------|---------------------------------|----|----|----|----|----|-------------------------|----|----|----|----------------|
| | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | T | | R | | T | | | R | | | |
| | | | | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | T | R | | T | R | | |
| 1. | Pengembangan Pelestarian Dan Perlindungan Budaya Daerah | Jumlah Karya seni Jambi Terdaftar pada HAKI | 10 karya | 10 | 29 | 10 | 18 | 10 | 19 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 76 | 70 karya |
| | | Jumlah Data Base Budaya | 2 dok | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 8 dok |
| | | Jumlah Festival dan Apresiasi Karya Seni Budaya | NA | 8 | - | 8 | 4 | 8 | 16 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 20 | 48 kali |
| | | Jumlah tokoh seni/budayawan/maestro tradisi yang diberi penghargaan | 11 seniman | 1 | - | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 19 | 37 seniman |
| | | Jumlah organisasi Seni yang dibangun | 15 organisasi | 15 | - | 15 | 22 | 15 | | | | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 37 | 105 organisasi |
| | | Jumlah Peserta workshop Manajement lembaga seni dan budaya | NA | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 65 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 | 65 | 300 peserta |

Pencapaian kinerja sasaran tersebut pada Tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelaunya Lintas Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 Daerah Provinsi Pagu sebesar Rp.1.987.828.271,00 Realisasi Rp. 1.927.763.950,00, (99.98 %)

Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan, masih terdapat hambatan, kendala dan keterbatasan antara lain; kurangnya aparatur yang memiliki pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsi (SDM), data dan kajian kurang lengkap, lemahnya manajemen pengelolaan pada organisasi seni budaya, anggaran APBD dan APBN kurang memadai, maka perlu upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur internal, perlunya pembinaan terhadap kelompok sanggar seni di daerah, peningkatan kreatifitas seniman daerah, anggaran APBD dan APBN yang memadai, serta optimalisasi kerjasama lintas sektoral bidang kebudayaan

BAB. V

PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi disusun untuk menjelaskan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 secara lebih terinci. Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keuangan. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi bagi para pengguna laporan sehingga pada gilirannya akan memudahkan pengguna laporan dalam memahami dan menggunakan Laporan Keuangan guna pengambilan keputusan.

Penyajian Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi ini masih kurang sempurna, namun yang terpenting ada semangat belajar sambil bekerja (*learning by doing*) dari seluruh jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam upaya mendukung akuntabilitas dan transparansi yang terkendali. Terima kasih kami tidak lupa disampaikan kepada segenap jajaran pegawai lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang telah mendukung tersusunnya Laporan Keuangan ini.

Jambi, Januari 2022

KEPALA DINAS,

Drs. M. ARIF BUDIMAN,MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19730624 199403 1 003